
PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Wa Ode Irma Sari dan Ditya Wardana
Institut Teknologi dan Bisnis ASIA Malang
wa.ode.irma.sari@asia.ac.id

DOI: 10.32815/ristansi.v3i1.1138

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	04 Juli, 2022
Tanggal Revisi	18 Juli, 2022
Tanggal diterima	18 Juli, 2022

Keywords:

Accounting Profit
Operating Cash Flow
Book Value of Equity
Stock Prices

Abstract:

This research aims to verify and analyze the correlation between Accounting Profit, Operating Cash Flow, and Book Value of Equity Against to Stock Prices. Causal associative is this type of research with a population of manufacturing companies on Food and Beverage Company sub-sector listed on the IDX from 2017-2019. Purposive sampling is a sampling technique used as many as 36 samples. Documentation technique is the data collection method used, multiple linear regression analysis is the analytical tool used. The results of this study exhibit that Accounting Profit and Operating Cash Flow have not show any influence on Stock Prices. Meanwhile, the book value of equity has an effect on stock prices.

Kata Kunci:

Laba Akuntansi
Arus Kas Operasi
Nilai Buku Ekuitas
Harga Saham

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi dan menganalisis hubungan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas pada Harga Saham. Asosiatif kausal merupakan jenis penelitian ini, dengan populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 36 sampel. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam riset ini. Analisis regresi linier berganda dijadikan sebagai alat analisis. Hasil riset menjelaskan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sementara nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016). Harga saham dapat menunjukkan tingkat kinerja suatu entitas, harga saham dapat meningkat saat banyak permintaan. Penilaian kinerja keuangan dapat melalui laporan keuangan sehingga entitas terbuka akan memberikan laporan keuangan per kuartil maupun tahunannya yang sudah diaudit pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham adalah salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan entitas. Kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham entitas tersebut di pasar modal. Syarat terjadinya transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi entitas dalam meningkatkan laba. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen akan menjual sahamnya dan membeli saham pada entitas lain yang akan menurunkan harga saham entitas tersebut.

Tingginya harga saham menjadi sinyal baik bagi investor karena menunjukkan kinerja entitas baik. Kondisi tersebut akan mendorong investor untuk menginvestasikan dananya berupa surat berharga atau saham. Permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Profitabilitas yang tinggi, merupakan sinyal positif bagi investor dan nilai perusahaan akan meningkat (Bahri, 2018). Harga saham merupakan wujud dari dampak reaksi pasar yang disebabkan oleh informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan.

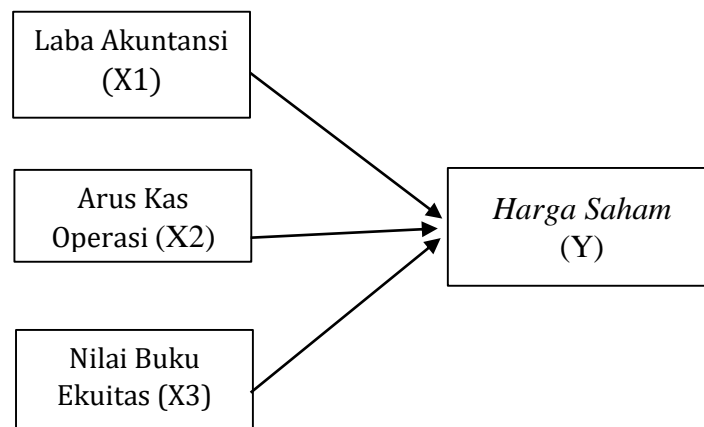
Laporan keuangan merupakan informasi bagi pasar. Pasar akan bereaksi terhadap pengumuman laporan keuangan. Jika pasar bereaksi terhadap pengumuman laporan keuangan maka dikatakan memiliki kandungan informasi. Tetapi jika pasar tidak bereaksi maka tidak memiliki kandungan informasi.

Teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh (Ross, 1977) merupakan *grand theory* dalam riset ini yaitu menjelaskan mengenai dorongan atau alasan suatu perusahaan memberikan informasi tertentu pada pihak luar. Teori tersebut dilatar belakangi oleh asumsi bahwa pihak manajemen atau internal perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibanding informasi yang dimiliki pihak luar. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan akan berusaha menggunakan informasi yang mereka miliki untuk memberikan pesan kepada pihak luar mengenai kinerja yang mereka capai. Pesan tersebut akan direspon sebagai sinyal baik

atau sinyal buruk oleh pihak luar sehingga sinyal tersebut dapat direspon pasar dalam menilai perusahaan serta dapat membantu perusahaan mengambil kebijakan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka kecenderungan arus kas operasi yang positif dapat dicapai sehingga tingkat kepercayaan investor menanamkan modalnya semakin besar dan ini memberikan sinyal positif bagi perusahaan, implikasinya harga saham akan meningkat.

Terdapat tiga faktor yang diduga dapat mempengaruhi harga saham, yaitu: laba akuntansi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas.

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham adalah laba akuntansi. Menurut (Belkaoui, 2006) laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi pendapatan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Penelitian ini menggunakan informasi laba akuntansi yang dapat mempengaruhi harga saham secara positif. Hal ini dikarenakan laba akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan yang memiliki informasi penting sehingga informasi laba akan mempengaruhi reaksi investor terhadap harga saham (Almilia & Dwi, 2007). Laba akuntansi yang digunakan adalah laba bersih yaitu selisih antara pendapatan dengan beban atau laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan didalam perusahaan dan dibagikan sebagai dividen. Penelitian sebelumnya (Suhardianto, 2012), (Sutrisno, 2016), dan (Setiawati, 2018) menemukan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian (Sulia, 2012) dan (Wahyuningsih & Ruwanti, 2018) laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah arus kas operasi. Ada beberapa jenis arus kas. Pertama, arus kas operasional adalah arus kas yang berasal dari operasional perusahaan yang merupakan penghasil utama perusahaan baik pemasukan dan pengeluaran seperti: penerimaan dari konsumen, membayar gaji bulanan dan bayar listrik. Kedua, arus kas investasi yang berasal dari kegiatan investasi perusahaan baik pemasukan seperti penjualan aset atau pengeluaran seperti pembelian dari aset perusahaan. Ketiga, arus kas pendanaan yang berasal dari pendanaan yang didapatkan perusahaan seperti emisi saham dan penjualan obligasi. Penelitian ini menggunakan arus kas operasional karena arus kas operasional dapat mempengaruhi laba atau rugi bersih. Dengan demikian arus kas operasi dapat dilihat oleh investor sebagai salah satu metode untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menanamkan dananya disuatu perusahaan tersebut (Lestari, 2013). Penelitian (Sulia, 2012) dan (Sutrisno, 2016) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan (Suhardianto, 2012), (Wahyuningsih & Ruwanti, 2018), dan (Setiawati, 2018) ini menemukan fakta bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah nilai buku ekuitas. Nilai buku adalah nilai dari sebuah aset dikurangi dengan jumlah penyusutan nilai yang dibebankan selama umur penggunaan aset tersebut. Nilai buku ekuitas adalah nilai dari ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dan nilai buku perlembar sahamnya menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham. Nilai buku ekuitas dapat mencerminkan berapa besar jaminan yang akan diperoleh pemilik saham. Nilai buku yang digunakan adalah nilai buku per lembar saham. Menurut (Jogiyanto, 2016) nilai buku per lembar saham adalah aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Penelitian sebelumnya (Suhardianto, 2012) menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan food and beverages adalah perusahaan yang memproduksi atau menghasilkan produk yang langsung dapat dikonsumsi tanpa melalui pemrosesan lebih lanjut untuk memperoleh manfaat dari produk tersebut. Perusahaan food and beverages yang berada di Bursa Efek Indonesia terdiri sektor makanan dan minuman. Fenomena yang terjadi sekarang ini semakin pesatnya perkembangan bisnis yang sangat signifikan di bidang makanan dan minuman. Selain omsetnya yang terus meningkat, jumlah pelaku bisnis di bidang makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan yang cukup

positif. Saat ini berbagai macam produk makanan dan minuman mulai diinovasikan menjadi aneka menu baru yang ditawarkan pelaku usaha untuk memanjakan para konsumennya. Bahkan sekarang banyak pengusaha yang berhasil mengembangkan usahanya menjadi bisnis waralaba dengan menawarkan nilai investasi yang beragam, dari mulai jutaan rupiah hingga ratusan juta rupiah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin memilih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian, dikarenakan perkembangan perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga kecenderungan untuk meraih laba pun semakin besar. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka kecenderungan arus kas operasi yang positif dapat diraih juga, sehingga tingkat kepercayaan investor menanamkan modalnya semakin besar, implikasinya harga saham akan meningkat.

Adapun tujuan dilakukannya riset ini yakni untuk memverifikasi dan menganalisis pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas pada Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Asosiatif kausal merupakan jenis penelitian ini. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 adalah populasi dalam riset ini. *Purposive sampling* sebagai metoda pengambilan sampel sehingga diperoleh 36 sampel perusahaan makanan dan minuman. Data sekunder berasal dari laporan keuangan yang dihimpun melalui website Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian

Laba akuntansi (X1)

Laba akuntansi yang digunakan adalah laba bersih yaitu selisih antara seluruh pendapatan dengan beban atau laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan atau dibagikan sebagai dividen. Laba bersih yang digunakan yaitu laba setelah pajak.

Arus kas dari aktivitas operasi (X2)

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan atau transaksi yang masuk dan keluar dalam penentuan laba bersih. Informasi mengenai arus kas operasi dilihat pada laporan arus kas perusahaan dan diukur dengan satuan rupiah.

Nilai buku ekuitas (X3)

Nilai buku ekuitas adalah aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Aset bersih sama dengan total ekuitas dari pemegang saham. Nilai buku ekuitas yang digunakan yaitu nilai buku perlembar saham.

Harga Saham (Y)

Variabel dependen penelitian adalah harga pasar saham rata-rata dari harga saham penutupan (*closing price*) tahun 2017-2019 setelah tanggal publikasi laporan keuangan dengan periode jendela yaitu 3 hari.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Adapun bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koef regresi variabel X1, X2, X3

X1 = Laba Akuntansi

X2 = Arus Kas Operasi

X3 = Nilai Buku Ekuitas

e = Error (residu)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lab bersih	36	22,970,706,350	5,902,729,000,000	1,217,302,126,000	1,795,069,764,000
Arus kas operasi	36	-115,201,632,300	13,344,494,000,000	1,630,557,871,000	2,855,166,169,000
Nilai buku ekuitas	36	1,354406946	80,194173410	24,65243178000	25,064689750000
Harga Saham	36	205.0	17,900.0	3,876.944	4,637.9987
Valid N(listwise)	36				

Sumber: Data diolah, 2021

Adapun hasil uji statistik deskriptif dalam riset ini yaitu:

- Laba bersih menghasilkan nilai rata-rata 1,217,302,126,000 dan nilai standar deviasi 1,795,069,764,000. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel laba bersih mempunyai sebaran besar sehingga simpangan data pada laba bersih ini dikatakan tidak baik karena terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).
- Arus kas operasi menghasilkan nilai rata-rata 1,630,557,871,000 dan standar deviasi 2,855,166,169,000. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel arus kas operasi mempunyai sebaran besar sehingga simpangan data dikatakan tidak baik karena terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).
- Nilai buku ekuitas menghasilkan nilai rata-rata 24,652431780 dan nilai standar deviasi 25,064689750. Standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel nilai buku ekuitas mempunyai sebaran besar sehingga simpangan data nilai buku ekuitas ini dikatakan tidak baik karena terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).
- Harga saham menghasilkan nilai rata-rata 3,881.472 dan nilai standar deviasi 4,635.3995. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan besaran dari variabel data yang kecil atau tidak ada kesenjangan yang cukup dari harga saham terendah dan tertinggi.

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,960	7,145		2,094	,045
Laba bersih	1,288	,000	,146	,651	,520
Arus kas operasi	-2,639	,000	-,314	-1,397	,172
Nilai buku ekuitas	9,980	1,246	,784	8,007	,000

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Data diolah, 2021

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = 14,960 + 1,288 \text{ laba bersih} - 2,639 \text{ arus kas operasi} + 9,980 \text{ nilai buku ekuitas} + e$$

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 14,960 menunjukkan variabel laba bersih, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas memiliki nilai 0 maka harga saham perusahaan adalah sebesar 14,960.

b. Koefisien regresi laba bersih (β_1)

Nilai koefisien regresi sebesar 1,288 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 rupiah laba bersih maka harga saham akan naik sebesar 1,288 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau konstan.

c. Koefisiensi regresi arus kas operasi (β_2)

Nilai koefisiensi regresi sebesar -2,639 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 rupiah arus kas operasi maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -2,639 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau konstan.

d. Koefisiensi regresi nilai buku ekuitas (β_3)

Nilai koefisien regresi sebesar 0 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai buku ekuitas maka harga saham akan naik sebesar 9,980 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau konstan.

Hasil pengujian *Adjusted R Square* diperoleh angka sebesar 0,697 atau 69%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 69% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 69% variasi variabel dependen sisanya sebesar 31% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena laba akuntansi merupakan salah satu informasi akuntansi yang memiliki keterbatasan untuk mengungkapkan informasi yang dibutuhkan oleh investor. Hal ini membuktikan bahwa investor kurang melihat informasi laba akuntansi untuk menilai kinerja perusahaan pada periode pengamatan. Melainkan investor melihat reaksi pasar menggunakan informasi modal yang mana informasi modal sangat berpengaruh terhadap harga saham. Apabila laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dengan demikian harga saham yang dimiliki perusahaan akan semakin turun. Hal ini disebabkan karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman berupa laba tidak begitu memiliki peran dengan penurunan saham perusahaan yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk melihat dan membeli saham. Laba yang tinggi juga tergantung dari jenis usaha yang dijalankan. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan (Sulia, 2012) dan (Wahyuningsih & Ruwanti, 2018) bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Suhardianto, 2012), (Sutrisno, 2016), dan (Setiawati, 2018) yang menyatakan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan semakin tinggi nilai laba maka akan menimbulkan reaksi yang positif dari pasar dan investor yang merespon positif terhadap perkembangan nilai laba karena perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba cenderung harga sahamnya juga akan meningkat.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena adanya indikasi bahwa investor kurang melihat nilai arus kas operasi sebagai suatu informasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga harga saham tidak mengalami perubahan. Investor mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi, seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi. Hal ini mendukung hasil temuan (Suhardianto, 2012), (Wahyuningsih & Ruwanti, 2018), dan (Setiawati, 2018) menemukan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lain menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian (Sulia, 2012) dan (Sutrisno, 2016) menemukan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Arus kas operasi merupakan indikasi utama untuk

melihat apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan dan membayar dividen.

Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Nilai buku ekuitas merupakan hal yang yang perlu dan berguna karena dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh (*growth*) dan yang murah (*undervalued*). Nilai buku ekuitas sangat menentukan harga pasar saham karena dengan memperhatikan nilai buku ekuitas yang bersangkutan dan membandingkan dengan harga saham yang ditawarkan investor memutuskan akan membeli atau menjual sahamnya. Nilai buku perlembar saham merupakan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

Hasil penelitian menunjukkan nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mendukung penelitian (Suhardianto, 2012) dan (Wahyuningsih & Ruwanti, 2018) sehingga memperkuat teori sinyal. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang baik akan memberi sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit, dan keputusan yang lain. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* dan *bad news*. Nilai buku ekuitas menjadi sebuah *good news* bagi para investor yang mau membeli saham perusahaan. Harga saham akan mengalami kenaikan jika permintaan saham terus meningkat.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam peneltian ini, yakni sebagai berikut:

1. Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan investor mempertimbangkan hal-hal lain seperti reaksi pasar dalam mengambil suatu keputusan sehingga secara bersama-sama laba bersih dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini terjadi karena arus kas operasi juga dipengaruhi oleh aktivitas arus kas lain yaitu aktivitas pendanaan dan investasi.
3. Nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2017-2019. Hal ini menunjukkan jika nilai buku ekuitas suatu perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan sehingga investor akan menginvestasikan sahamnya.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Jumlah sampel pada penelitian sangat terbatas yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan tidak dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sebagian faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu laba bersih, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel dan periode dalam penelitian atau menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan makanan dan minuman sehingga penelitian dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel lain yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat serta memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham.

REFERENSI

- Almilia, L. S., & Dwi, S. (2007). Analisis Terhadap Relevansi Nilai Laba Dan Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Di Sekitar Kritis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Proceeding Seminar Nasional*. Jakarta: Universitas Trisakti Jakarta.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 9(1), 1–21.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi* (Edisi 5 Bu). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Lestari, T. U. W. (2013). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Dengan Prifitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, 8, 23–40.
- Setiawati, D. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).
- Suhardianto. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index. *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.

- Sulia. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2).
- Sutrisno, D. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2012-2015*. Semarang.
- Wahyuningsih, A., & Ruwanti. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.